

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *design* deskriptif. Deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono dalam Faridi et al. (2021) yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis terhadap sekumpulan objek. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan ini merupakan rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan sekilas atau dalam suatu periode tertentu dan setiap subjek dilaksanakan hanya satu kali (Machfoedz, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di jalan Baron, Padukuhan Karangduwet I, Kalurahan Karangrejek, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian di jalan Baron, Karangduwet I, Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Februari-Agustus 2024. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono dalam Rukajat (2018) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang pada penelitian ini yaitu masyarakat yang terletak di jalan Baron, Padukuhan Karangduwet I, Kalurahan Karangrejek, Kapanewon

Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Seluruh penduduk berjumlah 986 jiwa dari 5 RT, dengan klasifikasi :

Balita (0-5 tahun) L:11 ,P:12	= 23 balita
Anak (6-11 tahun) L: 36 ,P: 43	= 79 anak
Remaja (12-17 tahun) L:46 ,P:45	= 91 remaja
Dewasa (18-40 tahun) L:163 , P:169	= 332 jiwa
Dewasa akhir (41-45 tahun) L: 40, P: 35	= 75 jiwa
Pra lansia (46-60 tahun) L: 105, P: 118	= 223 jiwa
Lansia (di atas 61 tahun) L: 75, P :88	= 163 jiwa
Bukan domisili tapi masih KK setempat	= 0 jiwa

Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 793 orang, dengan klasifikasi :

Dewasa (18-40 tahun) L:163 , P:169	= 332 jiwa
Dewasa akhir (41-45 tahun) L: 40, P: 35	= 75 jiwa
Pra lansia (46-60 tahun) L: 105, P: 118	= 223 jiwa
Lansia (di atas 61 tahun) L: 75, P :88	= 163 jiwa

2. Sampel

Sampel merupakan besar jumlah dari sebagian populasi yang diambil menggunakan cara teknik sampling, untuk menentukan jumlahnya dengan menggunakan suatu metode atau rumus, bertujuan untuk mewakili populasi yang ada dalam suatu uji olah data dalam suatu penelitian (Machfoedz, 2018).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik purpose sampling. Teknik purpose sampling yaitu pengambilan sampel dengan dilakukan nya pertimbangan tertentu oleh peneliti pada responden (Machfoedz, 2018). Calon responden tidak ada yang menolak untuk dijadikan responden. Berikut rumus perhitungan responden :

Rumus deskriptif kategorik

$$n = \frac{Z^2 a^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan :

Za^2 = Deviat baku alfa (5% = 1,96)

P = Proporsi kategori variabel yang diteliti dari penelitian sebelumnya 0,5 (Pratama, 2022)

Q = $1 - P$

d^2 = Presisi penelitian sebelumnya 0,14 (Pratama, 2022)

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,14^2}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,5 \times 0,5}{0,0196}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0196}$$

$n = 49$ responden

Perhitungan proporsi pada masing masing kategori memakai rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{\text{Jumlah populasi} \times \text{Sampel}}{\text{Total populasi}}$$

$$\text{Dewasa} = \frac{332 \times 49}{793} = 20,5 = 20$$

$$\text{Dewasa akhir} = \frac{75 \times 49}{793} = 4,6 = 5$$

$$\text{Pra Lansia} = \frac{223 \times 49}{793} = 13,7 = 14$$

$$\text{Lansia} = \frac{163 \times 49}{793} = 10,0 = 10$$

a. Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini kriteria inklusi nya adalah

1. Masyarakat yang berusia pada rentang 18-70 tahun
2. Masyarakat yang bisa baca tulis dan masyarakat yang bersedia menjadi responden penelitian
3. Masyarakat yang berdomisili di jalan Baron, Karangduwet I, Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul Yogyakarta

b. Kriteria Ekslusi

Dalam penelitian ini kriteria ekslusi nya adalah masyarakat dengan gangguan kejiwaan (ODGJ).

D. Variabel

Variabel merupakan suatu fasilitas pengukuran konsep dari beragam level abstrak yang bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur dalam penelitian (Nursalam, 2019). Variabel pada penelitian ini yaitu variabel tunggal, yang meliputi pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di jalan Baron, Kalurahan Karangrejek, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan panduan terkait tata cara untuk mengukur suatu variabel. Didalam suatu penelitian definisi operasional untuk mempermudah peneliti untuk mengetahui pengukuran suatu variabel baik atau buruknya dari pengukuran tersebut (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasi ukur	Skala
		operasional			
1.	Pengetahuan masyarakat pada pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas	Pemahaman masyarakat dalam melaksanakan pertolongan pertama terkait dengan kecelakaan lalu lintas	Lembar kuisioner pengetahuan dengan total item 12 pertanyaan dengan pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert	1) Tingkat pengetahuan dinyatakan baik apabila menjawab pertanyaan dengan benar sebesar >75%. 2) Tingkat pengetahuan	Ordinal

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
			Dengan jawaban S (Setuju), TS (Tidak Setuju)	dinyatakan cukup jika menjawab pertanyaan dengan benar sebesar 56-75 %. 3) Tingkat pengetahuan dinyatakan kurang jika menjawab pertanyaan dengan benar sebesar <56% (Mulati & Susilowati, 2023)	
2.	Sikap masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas	Kecenderungan, baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa terkait kecelakaan lalu lintas	Lembar kuisioner siap dengan total 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert dengan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), TS (Tidak Setuju)	Menurut skala likert, jika pertanyaan positif : S = 4 SS = 3 TS = 2 STS = 1 Pertanyaan negatif: S = 1 SS = 2 TS = 3 STS = 4 Dengan kriteria - Sikap positif jika $T \text{ skor} > T \text{ mean}$ 12. - Sikap negatif jika $T \text{ skor} < T \text{ mean}$ 12 (Azwar, 2015).	Ordinal

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
3.	Perilaku masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas	Seluruh aktivitas yang dilakukan untuk menolong atau menyelamatkan dan mencegah keparahan pada kecelakaan lalu lintas	Lembar kuisioner perilaku dengan total 12 item pertanyaan dengan pilihan jawaban yaitu : Y (Iya) dan T (Tidak)	Kategori 1. Baik, jika nilai yang didapat 0-8 2. Kurang jika nilai yang didapat 9-12	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur

Alat ukur yaitu alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari responden (Machfoedz, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuersioner milik Saputro et al. (2021), yang isinya meliputi sebagai berikut:

a. Data demografi

Alat yang digunakan peneliti untuk mengambil data demografi adalah kuesioner demografi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, informasi masyarakat mengenai pertolongan pertama, dan pengalaman masyarakat menagani korban kecelakaan.

b. Kuesioner pengetahuan

Alat yang digunakan peneliti adalah kuersioner pengetahuan menggunakan skala likert yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Jawaban pertanyaan meliputi Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS). Kesimpulan dari tingkat pengetahuan masyarakat yaitu kategori hasilnya adalah baik ($\geq 75\%$), cukup (56-75%), dan kurang ($\leq 56\%$).

c. Kuesioner sikap

Alat yang digunakan peneliti adalah kuersioner sikap dengan skala likert yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Jawaban pertanyaan meliputi

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kesimpulan dari gambaran sikap masyarakat yaitu dengan kategori hasil sikap positif dan sikap negative.

d. Kuisisioner Perilaku

Alat yang digunakan peneliti adalah kuisisioner yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Dengan jawaban pertanyaan meliputi Ya dan Tidak. Kesimpulan dari gambaran perilaku masyarakat yaitu kategori baik dan kurang baik.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

No	Aspek	Butir nomor soal		Jumlah butir soal
		Favourable	Unfavorable	
1.	Pengetahuan	1,3,5,7,9,11	2,4,6,8,10,12	12
2.	Sikap	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
3.	Perilaku	1,3,5,7,8,10	2,4,6,9,11,12	12

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik untuk memperoleh data kemudian dianalisis pada suatu penelitian adalah metode pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut bertujuan agar peneliti bisa mendapatkan data yang digunakan dalam melaksanakan suatu penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian. Peneliti memperoleh data tersebut dengan cara mendatangi subyek dengan cara door to door serta menyesuaikan dengan data yang telah diperoleh. Subyek penelitian yang telah terpilih diberikan inform consent terlebih dahulu sebelum mengisi kuesioner.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas yaitu suatu ukuran dengan dibuktikannya tingkat kevalidan atau kesahlilan dalam suatu instrument. Suryabrata dalam Wekke (2021) menyatakan pada dasarnya validitas tes menunjuk ke derajat kecermatan ukur atau derajat fungsi pengukuran suatu tes. Instrument dinyatakan valid jika subyek, isi, serta cara dalam pengukurannya sudah sesuai dengan

penelitian yang dilakukan dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,444) atau nilai $p < 0,05$ (Nursalam, 2019).

a. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap

Peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian Saputro et al. (2021) yang sudah diuji validitas. Kuesioner tersebut sudah diuji validitas dengan nilai hasil uji r hitung berada pada rentang 0,459-0,687 ($> r$ table 0,444). Hal tersebut menandakan bahwa kuersioner dinyatakan valid karena r hitung $> r$ tabel.

b. Kuesioner Perilaku

Peneliti mengadopsi kesioner dari penelitian Wijayanti (2021) yang sudah diuji validitas. Kuesioner tersebut sudah diuji validitas dengan nilai hasil uji r hitung berada pada rentang 0,459-0,780 ($> r$ table 0,444). Hal tersebut menandakan bahwa kuersioner dinyatakan valid karena r hitung $> r$ tabel.

2. Reliabilitas

Reabilitas menurut Azwar dalam Siyoto & Sodik (2015) adalah suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan hasil ukur serta seberapa akuratnya jika dilakukan kembali pengukuran ulang dan reabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang didapatkan dari pencatatan berulang baik dari segi jumlah subjek. Angka korelasi yang telah diperoleh menggunakan cara ini disebut angka reabilitas atau koefisien reabilitas. Soal yang baik mempunyai koefisien reabilitas lebih dari sama dengan 0,70.

a. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap

Dalam kuersioner sikap dan perilaku yang digunakan peneliti telah diuji reabilitasnya oleh Saputro et al. (2021) dengan nilai alpha cronbach = 0,765.

b. Kuesioner Perilaku yang digunakan peneliti tela diuji reabilitasnya oleh Wijayanti (2021) dengan nilai alpha cronbach = 0,769.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan kuersioner. Kuersioner merupakan cara pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk formulir. Pengolahan data menurut Masturoh & Anggita (2018) meliputi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti memeriksa ulang semua kuesioner yang telah disebar. Peneliti telah memastikan kuesioner yang disebar sudah terisi lengkap oleh semua responden.

b. *Coding*

Peneliti telah melakukan pemberian kode. Pemberian coding adalah sebagai berikut:

1) Tingkatan usia

Usia 18-40 tahun (Dewasa) = kode 1

Usia 41-45 tahun (Dewasa Akhir) = kode 2

Usia 46-60 tahun (Pra Lansia) = kode 3

Usia >60 tahun (Lansia) = kode 4

2) Jenis kelamin

Laki-laki = Kode 1

Perempuan = Kode 2

3) Tingkat pendidikan

SD = Kode 1

SMP = Kode 2

SMA/SMK = Kode 3

Perguruan Tinggi = Kode 4

4) Keterpaparan sumber informasi

Pernah = Kode 1

Belum Pernah = Kode 2

5) Pengalaman menolong korban

Pernah = Kode 1

Belum Pernah = Kode 2

6) Butir pertanyaan kuesioner

Pengetahuan

Pertanyaan 1 = Kode Q1

Pertanyaan 2 = Kode Q2

Pertanyaan 3 = Kode Q3

Pertanyaan 4 = Kode Q4

Pertanyaan 5 = Kode Q5

Pertanyaan 6 = Kode Q6

Pertanyaan 7 = Kode Q7

Pertanyaan 8 = Kode Q8

Pertanyaan 9 = Kode Q9

Pertanyaan 10 = Kode Q10

Pertanyaan 11 = Kode Q11

Pertanyaan 12 = Kode Q12

Sikap

Pertanyaan 1 = Kode Q1

Pertanyaan 2 = Kode Q2

Pertanyaan 3 = Kode Q3

Pertanyaan 4 = Kode Q4

Pertanyaan 5 = Kode Q5

Pertanyaan 6 = Kode Q6

Pertanyaan 7 = Kode Q7

Pertanyaan 8 = Kode Q8

Pertanyaan 9 = Kode Q9

Pertanyaan 10 = Kode Q10

Perilaku

Pertanyaan 1 = Kode Q1

Pertanyaan 2 = Kode Q2

Pertanyaan 3 = Kode Q3

Pertanyaan 4 = Kode Q4

Pertanyaan 5 = Kode Q5

Pertanyaan 6 = Kode Q6

Pertanyaan 7 = Kode Q7

Pertanyaan 8 = Kode Q8

Pertanyaan 9 = Kode Q9

Pertanyaan 10 = Kode Q10

Pertanyaan 11 = Kode Q11

Pertanyaan 12 = Kode Q12

7) Kuisioner

Pengetahuan

Baik = Kode 1

Cukup = Kode 2

Kurang = Kode 3

Sikap

Positif = Kode 1

Negatif = Kode 2

Perilaku

Baik = Kode 1

Kurang = Kode 2

c. Scoring

Scoring adalah penilaian jawaban dari responden, bertujuan menentukan untuk sikap menggunakan skala likret. Scoring pernyataan favourable yaitu :

	Skor	
	<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

d. *Data Entry*

Jawaban dari masing-masing responden yang dimasukkan ke dalam perangkat lunak dengan menggunakan program komputer.

e. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi karakteristik yaitu antara lain : Jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, sumber informasi, dan pengalaman menolong.

f. *Cleaning data*

Mengevaluasi kembali data yang telah didapat untuk meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data.

2. *Analisis Data*

Analisis data pada penelitian ini yaitu Analisis Univariat. Analisis Univariat adalah analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui informasi jumlah variabel serta mendeskripsikan setiap variabel dalam suatu penelitian tersebut (Hulu & Sinaga, 2019). Variabel pada penelitian ini yang dianalisis meliputi karakteristik masyarakat seperti jenis kelamin, usia dan pendidikan. Analisis ini berfungsi untuk meringkas data yang telah dikumpulkan peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk memahami informasi yang diperoleh.

Rumus untuk analisis univariat adalah

$$p = x/n \times 100\%$$

keterangan

P = Presentase (%)

x = Frekuensi

n = Jumlah total

I. Etika Penelitian

Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peneliti wajib menerapkan sikap yang ilmiah dan menggunakan prinsip yang sudah tertera di dalam etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Subjek yang dipilih pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berdomisili di Padukuhan

Karangduwet I, Kalurahan Karangrejek, Kapanewon Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Etika penelitian ini menggunakan persetujuan etik dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diterbitkan pada tanggal 14 Juli 2024 dengan nomor : Skep/369/KEP/VII/2024 kode etik tersebut antara lain :

a. *Informed Consent*

Peneliti menyusun *Informed Consent*. Jika seluruh responden setuju berpartisipasi dalam penelitian maka responden dianjurkan untuk menandatangani *Informed Consent*. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa nya.

b. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan identitas atau nama lengkap responden pada kuesioner yang digunakan. Nama yang dicantumkan dalam kuesioner hanya nama inisial.

c. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan dengan cara jawaban-jawaban dari responden yang diisi melalui kuesioner, lalu disimpan di tempat yang aman yang hanya diketahui oleh peneliti.

d. *Justice*

Peneliti tidak membedakan responden dan tidak memandang responden secara sosial dan budaya, peneliti juga menjelaskan semua tujuan, proses penelitian dan memberikan reward kepada semua responden tanpa terkecuali.

J. Jalannya Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan Persiapan

- a. Peneliti telah mencari referensi dan sumber data sebagai keaslian penelitian dalam tahap menyusun proposal
- b. Peneliti telah mengajukan judul penelitian ke Dosen pembimbing skripsi lalu mengajukan persetujuan ke PPPM.
- c. Peneliti telah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait dengan penyusunan proposal yang baik dan benar.

- d. Peneliti telah mengajukan surat izin di PPPM sebelum melaksanakan studi pendahuluan di Polres Gunungkidul Yogyakarta.
 - e. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di Polres Gunungkidul
 - f. Peneliti telah menyusun proposal sesuai arahan dosen pembimbing skripsi dan merevisi atau memperbaiki proposal yang telah diperiksa
 - g. Peneliti telah mengajukan surat ujian proposal di PPPM yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan koordinasi skripsi.
 - h. Peneliti telah melaksanakan ujian seminar proposal pada 15 Mei 2024.
 - i. Peneliti telah memperbaiki proposal sesuai arahan dari dosen penguji dan pembimbing skripsi.
 - j. Peneliti telah mengurus ethnical clearance atau kode etik di PPPM Unjaya.
 - k. Peneliti telah mendapatkan surat ethnical clearance dengan nomor :
 - l. Peneliti telah mengajukan surat izin penelitian ke Kepala Dusun Padukuhan Karangduwet I, Karangrejek, Gunungkidul, Yogyakarta.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti telah mendatangi dan meminta izin kepada Kepala Dusun Karangduwet I, terkait untuk melakukan penelitian serta menjabarkan tujuan penelitian dan manfaatnya
 - b. Peneliti telah memberikan penjelasan ke asisten penelitian mengenai apa yang harus dilaksanakan. Asisten peneliti dengan latar belakang mahasiswa semester VIII, asisten peneliti bertugas membantu peneliti menyebar dan mengumpulkan kembali kuesioner ke responden.
 - c. Peneliti menentukan responden yang sudah didapatkan sesuai sampel.
 - d. Sebelum mengisi kuesioner responden peneliti meminta untuk menandatangani informed consent.

- e. Jika responden setuju untuk menjadi responden penelitian, kemudian responden diminta untuk mengisi kuesioner, terdapat penjelasan dan tata cara yang sudah tertera didalam kuesioner
 - f. Peneliti memberikan waktu pada responden untuk mengisi kuesioner.
 - g. Responden mengumpulkan hasil kuesioner yang sudah diisi pada peneliti, kemudian data yang telah diperoleh diproses lalu dianalisis.
 - h. Kelengkapan kuesioner diperiksa kembali oleh peneliti.
3. Tahap akhir
- a. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data, dengan tahapan : editing, coding, data entry, dan tabulating data.
 - b. Data yang telah diolah kemudian dilakukan uji statistik.
 - c. Peneliti melengkapi laporan hasil skripsi.
 - d. Peneliti melakukan konsultasi hasil dari penelitian dengan dosen pembimbing skripsi.
 - e. Peneliti mengumpulkan berkas persyaratan ujian PPPM F. Kes Unjaya.
 - f. Peneliti melakukan ujian hasil penelitian.
 - g. Melakukan perbaikan laporan hasil sesuai saran dengan saran penguji dan pembimbing skripsi.
 - h. Melakukan penjiilidan setelah laporan skripsi disetujui.